



Tabloid Sekolah
AL-ULUM TERPADU

BERKOLABORASI *untuk* **PENDIDIKAN BERKARAKTER**



EDISI
63

READY • RELIGIOUS • SMART • LEADERSHIP • YOUTHFUL

SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayahnya kepada kita semua sehingga **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-63** dapat diterbitkan kembali dengan tampilan dan isi yang selalu berbeda dan menarik untuk dibaca.

Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-63 ini mengambil tema **"Berkolaborasi untuk Pendidikan Berkarakter"**. Memaparkan kegiatan-kegiatan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu diantaranya Tarbiyah Ramadhan, Ramadhan Berbagi, Pelatihan, Pelantikan, Festival Kreativitas Siswa, Porseni, Dauroh Qur'an serta prestasi-prestai hebat siswa/i Perguruan Islam Al Ulum Terpadu.

Semoga terbitnya **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-63** dapat memberikan informasi yang *up to date*, tepat, dan menambah wawasan. Memberikan ruang kepada pembaca mengetahui bagaimana gambaran secara nyata dan jelas tentang segala kegiatan/aktivitas pembelajaran di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu (RA-SD-SMP-SMA) di Tahun Ajaran 2024-2025 dan semoga dapat dijadikan inspirasi dan wawasan baru, semangat baru, serta bacaan yang menghibur para pembaca. Selamat Membaca!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DEWAN REDAKSI

Pengarah : Prof. Dr. H. Nawir Yuslem, M.A.
Penanggung Jawab : Dr. Danny Abrianto, S.Th.I., M.Pd.
Pimpinan Redaksi : M. Nurhadi Amri, M.Pd.
Wakil Pimpinan Redaksi : Drs. Fauzi Haitamy, MM.
Sekretaris : Listari, S.Pd., M.Pd.
Bendahara : Nurhanida Nasution, S.Pd.
Dewan Redaksi : Ade Nurhayani Nasution, S.Ag.
Abdul Hidayat, S.Pd.
Bambang Hardian Damanik, S.Pd.
Editor : Fauziatul Akmal, S.Th.I
Fitri Agustin, S.Pd.
Febi Rahmawati, S.Pd.
Bambang Guntoro, S.Pd.
Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum.
Design dan Layout : Dedy Mas Ary, S.Si.
Administrasi : Leni Hidayati, S.E.
Indah Pertiwi, A.Md.Ak.

DAFTAR ISI

- 1 OPINI "Berkolaborasi untuk Pendidikan Berkarakter"
- 3 Tarbiyah Ramadhan 1446 H
- 4 Ramadhan Berbagi
- 5 Tarbiyah Ramadhan 1446 H
- 7 Pelatihan Leadership
- 9 Guruku
- 10 Sains dan Teknologi
- 12 Tokoh dan Ilmuan Muslim
- 13 Arabic Corner
- 14 English Corner
- 15 Cerpenku
- 17 Bakat dan Kreativitas RA Al Ulum Terpadu
- 19 Bakat dan Kreativitas SD Islam Al Ulum Terpadu
- 20 Bakat dan Kreativitas SMP Islam Al Ulum Terpadu
- 22 Bakat dan Kreativitas SMA Islam Al Ulum Terpadu
- 23 TIPS & TRIK
- 24 Serba-Serbi
- 25 Galeri Kegiatan RA, SD, SMP, SMA, dan Yayasan

Membangun Masa Depan Bersama

KOLABORASI UNTUK PENDIDIKAN BERKARAKTER DI PERGURUAN ISLAM AL ULMUM TERPADU MEDAN

Di tengah hiruk pikuk kehidupan modern Medan, sebuah visi sederhana namun mulia terus berdetak kuat di hati para pendidik Perguruan Islam Al Ulum Terpadu. Visi itu adalah melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia yang mampu menjadi pemimpin masa depan.

Bayangkan seorang anak yang datang ke sekolah dengan mata berbinar, tidak hanya karena ia akan belajar matematika atau sains, tetapi karena ia tahu bahwa hari ini adalah kesempatan untuk menjadi versi terbaik dari dirinya. Inilah yang ingin diwujudkan melalui pendidikan berkarakter yang terintegrasi dengan empat pilar utama: **Religious, Smart, Leadership, dan Youthful.**

Pendidikan berkarakter bukanlah tugas yang bisa diselesaikan oleh satu pihak saja. Ia membutuhkan orkestra yang harmonis, di mana setiap pemain memiliki peran penting. Guru, orang tua, siswa, dan masyarakat harus bergandengan tangan menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang karakter positif.

Ketika seorang guru mengajarkan kejujuran di kelas, orang tua perlu menguatkan nilai tersebut di rumah. Ketika sekolah menanamkan jiwa kepemimpinan, masyarakat harus memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengaplikasikan kepemimpinan tersebut. Inilah esensi kolaborasi yang sesungguhnya.

Religious : Fondasi Spiritual yang Kokoh

Dalam setiap detak jantung pendidikan di Al Ulum Terpadu, nilai-nilai keagamaan menjadi nafas yang menghidupkan. Bukan sekadar hafalan ayat atau ritual semata, tetapi bagaimana nilai-nilai Islam diinternalisasi dalam setiap aspek kehidupan siswa.

Kolaborasi dalam aspek religious terlihat ketika guru pendidikan agama bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Guru matematika dapat mengajarkan konsep zakat melalui perhitungan, sementara guru bahasa Indonesia dapat menggunakan cerita-cerita inspiratif tokoh-tokoh Islam sebagai bahan pembelajaran.

Orang tua juga memiliki peran vital dalam memperkuat fondasi spiritual ini. Ketika anak pulang sekolah, praktik ibadah yang konsisten di rumah akan memperkuat apa yang telah dipelajari di sekolah. Masyarakat sekitar pun dapat berkontribusi dengan menciptakan lingkungan yang mendukung praktik keagamaan yang baik.

Smart : Kecerdasan yang Holistik

Kecerdasan dalam konteks Al Ulum Terpadu bukan hanya tentang nilai akademis yang tinggi. Ia mencakup kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial yang seimbang. Siswa yang smart adalah mereka yang mampu berpikir kritis, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan perubahan zaman.

Kolaborasi untuk mengembangkan aspek smart ini melibatkan inovasi dalam metode pembelajaran. Guru dapat berkolaborasi dengan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Orang tua dapat mendukung dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar.

Masyarakat juga dapat berperan dengan membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar dari pengalaman nyata. Kunjungan ke industri, magang di berbagai profesi, atau keterlibatan dalam proyek-proyek masyarakat dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Leadership : Melahirkan Pemimpin Masa Depan

Setiap anak adalah pemimpin potensial. Mereka memiliki kemampuan untuk memimpin diri sendiri terlebih dahulu, kemudian orang lain. Kolaborasi dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan dimulai dari memberikan kepercayaan kepada siswa untuk mengambil peran dalam berbagai kegiatan.

Di sekolah, siswa diberikan kesempatan untuk memimpin organisasi siswa, menjadi ketua kelas, atau memimpin proyek-proyek kreatif. Guru berperan sebagai mentor yang membimbing dan memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dari kesalahan mereka.

Orang tua dapat mendukung dengan memberikan tanggung jawab di rumah dan mengajarkan anak untuk membuat keputusan yang bijak. Masyarakat dapat menyediakan platform bagi anak-anak untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan mereka melalui kegiatan-kegiatan sosial dan komunitas.

Youthful : Semangat Muda yang Produktif

Masa muda adalah masa yang penuh dengan energi dan kreativitas. Aspek youthful dalam pendidikan karakter Al Ulum Terpadu bertujuan untuk menyalurkan energi tersebut ke arah yang positif dan produktif. Siswa didorong untuk berani bermimpi, berinovasi, dan mengambil inisiatif.

Kolaborasi dalam aspek ini melibatkan penciptaan ruang-ruang kreatif di sekolah. Program ekstrakurikuler yang beragam, festival seni dan budaya, kompetisi olahraga, dan kegiatan-kegiatan yang menantang dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan semangat muda mereka.

Orang tua perlu memahami bahwa masa remaja adalah masa eksplorasi. Dukungan dan bimbingan yang tepat akan membantu anak menyalurkan energi mereka ke arah yang konstruktif. Masyarakat dapat berperan dengan menyediakan fasilitas dan kegiatan yang sehat bagi remaja.

Visi ke Depan : Masyarakat yang Berkarakter

Perguruan Islam Al Ulum Terpadu tidak hanya bermimpi menghasilkan lulusan yang berkarakter, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang berkarakter. Ketika siswa-siswa yang telah dididik dengan nilai-nilai *Religious, Smart, Leadership, dan Youthful* terjun ke masyarakat, mereka akan menjadi agen perubahan yang positif.

Mereka akan menjadi pemimpin yang amanah, profesional yang kompeten, dan individu yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Inilah dampak jangka panjang dari pendidikan berkarakter yang dilakukan secara kolaboratif.

Penutup : Panggilan untuk Bersatu

Pendidikan berkarakter adalah tanggung jawab bersama. Tidak ada satu pihak pun yang bisa melakukannya sendirian. Perguruan Islam Al Ulum Terpadu mengundang semua pihak untuk bersatu dalam misi mulia ini. Guru, orang tua, siswa, dan masyarakat harus bergandengan tangan menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter mulia.

Mari kita jadikan setiap hari sebagai kesempatan untuk berkontribusi dalam pendidikan karakter. Mari kita ciptakan lingkungan di mana nilai-nilai *Religious, Smart, Leadership, dan Youthful* dapat tumbuh dan berkembang. Karena pada akhirnya, masa depan bangsa ini ada di tangan generasi yang kita didik hari ini.

Bersama kita bisa, bersama kita kuat, bersama kita wujudkan pendidikan berkarakter yang sesungguhnya. Inilah panggilan zaman, inilah misi kita bersama di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan.

Penulis : M. Nurhadi Amri, M.Pd. (Waka I Yayasan Amanah Karamah)



Menanamkan Nilai Kebaikan Sedari Kecil dalam Moment Tarbiyah Ramadhan di RA. Al Ulum Terpadu

Oleh : May Syarah Rahman, S.T.(Guru RA Al Ulum Terpadu)



Dalam rangka menyemarakkan bulan suci Ramadhan, RA. AL ULUM TERPADU kembali menggelar kegiatan TARBIYAH RAMADHAN selama dua hari yaitu pada Kamis dan Jum'at, 6-7 Maret 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ibadah dan kebiasaan baik sejak dini kepada anak-anak melalui pengalaman belajar langsung seperti praktik berpuasa, kegiatan infaq harian, serta tadarus bersama selama dua hari tersebut.

Setiap hari, kegiatan diawali dengan berbaris di lapangan, lalu tadarus bersama. Dimana seluruh peserta didik dengan penuh semangat membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dibimbing langsung oleh Ustadz pemangku tahfiz unit RA yaitu Ustadz Farid Mamduh. Kebersamaan ini menjadi momentum indah untuk membiasakan anak-anak dekat dengan kitab sucinya sedari kecil.

Setelah itu, anak-anak bergiliran memasukkan Infaq harian ke dalam celengan yang telah mereka buat sendiri bersama orang tua di rumah. Bentuk-bentuk celengan ini sangatlah unik. Anak-anakdibebaskan berkreaitivitas dan berimajinasi dalam menciptakan celengan kesukaan mereka, infaq harian ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa sosial dan kedermawanan serta memepererat ukhuwah kepada sesama muslim terutama yang membutuhkan uluran tangan kita.

Momentum spiritual ini semakin terasa dengan rangkaian kegiatan selanjutnya yaitu Sholat Dhuha bersama, yang dipandu oleh ummi kelas masing-masing. Dilanjutkan dengan paparan materi terkait dengan Ramadhan diantaranya, pengetahuan apa itu Ramadhan, sholat sunnah yang dikerjakan selama malam-malam Ramadhan, Lailatul Qadr, Zakat fithri dan makna Idul Fitri, Paparan materi ini dituangkan dalam bentuk tontonan kartun yang bersesuaian dan juga penjelasan melalui slide PPT yang telah dipersiapkan oleh pemateri yang telah ditunjuk bergiliran setiap harinya. Anak tidak akan jemu selama masa Tarbiyah Ramadhan berlangsung.

Untuk kreativitas harian, anak diajak menggantungkan amalkebaikan selama Ramadhan di pohon kebaikan yang telah disediakan sebagai bentuk refleksi terhadap kebaikan yang telah mereka lakukan. Selama dua hari, Tarbiyah Ramadhan RA. AL ULUM TERPADU menjadi pengalaman yang istimewa dengan bimbingan penuh kasih sayang oleh para pendidiknya. Semoga kegiatan ini dapat menanamkan kebiasaan baik sebagai implementasi dari penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang akan terus mereka bawa hingga dewasa.





Ramadhan Berbagi

Penulis : Lury Dalimunthe (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan)

Berbagi di bulan Ramadhan merupakan tindakan mulia yang memberikan pahala seperti orang yang berpuasa, tanpa mengurangi pahalanya. Takjil, makanan, dan minuman untuk berbuka puasa memiliki nilai kebaikan yang besar karena membantu mereka yang membutuhkan dan mempererat tali silaturahmi. Berbagi takjil merupakan bentuk sedekah yang sangat dianjurkan di bulan Ramadhan, bulan berkah. Oleh karena itu, siswa/ siswi SD Islam Al Ulum Terpadu Medan yang beralamat di JL. Tuasan No. 35 Medan melaksanakan kegiatan berbagi takjil di bulan Ramadhan. Takjil yang diberikan berisi makanan berat berupa nasi, kue, kurma, dan minum yang telah dikemas rapi dalam kotak makanan oleh beberapa guru yang dibantu juga oleh beberapa siswa.

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai kepedulian sosial, menumbuhkan rasa empati, dan mengajarkan bahwa berbagi kebahagiaan di bulan Ramadhan adalah bagian dari ibadah. Anak- anak terlihat antusias dalam berbagi, pun tergambar senyuman mereka yang menerima takjil. Beberapa pengendara mengungkapkan rasa senang dan mengucapkan terima kasih hingga berulang- ulang serta mendoakan kebaikan untuk anak- anak. Hal ini menunjukkan bahwa betapa bahagia dan bersyukur ketika menerima makanan tersebut dan tentunya anak-anak juga merasa senang dengan kegiatan ini. Kegiatan berbagi di bulan Ramadhan ini insyaAllah akan tetap dilaksanakan tiap tahunnya.



Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan semangat berbagi dan gotong royong semakin tumbuh di kalangan siswa serta dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk melakukan kebaikan. Semoga kegiatan berbagi takjil ini dapat terus menjadi tradisi yang membawa manfaat, aamiin.



TARBIYAH RAMADHAN 1446 H

Bulan Ramadhan adalah bulan pendidikan. Dalam bulan ini, kita umat Islam dididik dan dibiasakan banyak hal kebaikan. Tujuan pendidikan dalam ibadah puasa adalah untuk menjadikan seorang hamba agar lebih baik dan bertakwa. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.

Dalam pencapaian tujuan puasa tersebut, SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan mengadakan kegiatan rutinitas tahunan keislaman yaitu "TARBIYAH RAMADHAN 1446 H". Kegiatan Tarbiyah Ramadhan dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut, tepatnya tanggal 6,7, dan 8 Maret 2025. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru dan siswa SMP Islam Al ulum Terpadu Medan.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan selama Tarbiyah Ramadhan adalah siswa diharapkan datang tepat waktu pada pukul 15.00 Wib untuk melakukan registrasi peserta Tarbiyah Ramadhan. Kemudian peserta Tarbiyah melaksanakan sholat Ashar berjamaah dan dilanjutkan dengan tadarus Al qur'an bersama dengan para bapak dan ibu guru. Setelah itu, agar kegiatan Tarbiyah Ramadhan lebih seru dan semangat kegiatan selanjutnya adalah games melalui aplikasi Quizizz. Seluruh peserta sangat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan seputar materi keislaman. Dan pada akhirnya bagi pemenang akan diberikan hadiah langsung oleh bapak kepala sekolah.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, yaitu pembukaan Tarbiyah Ramadhan 1446 H dan tausiyah Ramadhan. Tarbiyah Ramadhan dibuka langsung oleh kepala SMP Islam Al Ulum Terpadu Bapak Abdul hidayat, S.Pd. Dalam kata sambutannya beliau menyampaikan adapun tujuan dari kegiatan Tarbiyah Ramadhan 1446 H adalah berharap agar siswa dan siswi SMP Islam Al Ulum Terpadu dapat memaksimalkan ibadah di bulan Ramadhan, baik itu sholat fardhu, sholat tarawih, membaca Al qur'an, sholat tahajjud, dan bersedekah serta berakhlakul karimah. Sehingga dengan amalan itu semua kita mendapatkan predikat Takwa di hadapan Allah SWT dan menjadi orang-orang yang dirindukan syurga.



Sebagaimana Nabi Muhammad SAW mengatakan dalam hadisnya:

الجَنَّةُ مُشْتَاةٌ إِلَى أَرْبَعَةٍ نَفَرٍ : تَالِي الْقُرْآنِ، وَحَافِظِ اللِّسَانِ
وَمُطْعِمِ الْجِيعَانَ، وَصَائِمِ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ

Artinya: "Surga merindukan empat golongan: orang yang membaca Al Quran, menjaga lisan (ucapan), memberi makan orang lapar, dan puasa di bulan Ramadhan."

(HR. Abu Daud dan Tirmidzi).

Adapun pentausiyah selama kegiatan Tarbiyah Ramadhan diisi oleh Ustadz M. Nurhadi Amri, S.Pd.I., M.Pd. (Waka I Yayasan Amanah Karamah), Ustadz Muhammad Syafi'i, S.Pd., dan Ustadz Deki Irwanda Ritonga, S.Pd. Selesai kegiatan tausiyah dilanjutkan acara buka puasa bersama dan sholat maghrib berjamaah di masjid Amanah Karamah. Adapun kegiatan penutup pada Tarbiyah Ramadhan adalah makan bersama seluruh peserta Tarbiyah Ramadhan dan bapak/ibu guru SMP Islam Al Ulum Terpadu. Setelah makan bersama seluruh siswa boleh kembali ke rumah masing-masing dengan dijemput oleh orang tua siswa.



Penulis : M. Amri Sembiring, S.Pd. (Guru SMP-Islam Al Ulum Terpadu)



Guru Inspiratif, Sekolah Berkarakter

Melalui Pelatihan Leadership & Teamwork untuk Pendidik Berkarakter SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan

Pelatihan Leadership and Teamwork merupakan bagian dari program penguatan pendidikan berkarakter dan membangun semangat tim dalam memajukan sekolah. Pelatihan yang bertajuk " Empowering Teachers " ini diselenggarakan selama 1 hari penuh dengan pendekatan yang tidak biasa: interaktif dan reflektif. Fokus utamanya adalah membentuk pendidik yang tidak hanya cakap mengajar, tetapi juga mampu menjadi pemimpin pembelajaran, penunjuk arah karakter, dan bagian dari tim sekolah yang solid.

Pelatihan yang dilaksanakan sehari penuh tersebut diisi oleh Motivator ternama di Sumatera Utara yaitu Bapak Muhammad Khairil, S.H.I. Beliau juga merupakan bagian dari Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan sebagai anggota Pengawas Yayasan Amanah Karamah. Dalam pelatihan tersebut Beliau menyampaikan pentingnya Tim yang solid untuk memajukan dan mengembangkan sekolah. Berusalah menjadi pribadi yang terus memperbaiki diri dan memiliki loyalitas yang tinggi. Kerja tim menjadi salah satu cara meringankan tugas dan tanggung jawab di sekolah.

Mengapa Leadership dan Teamwork untuk Guru?

"Seorang guru adalah pemimpin, bukan hanya di kelas tapi juga dalam kehidupan siswa. Maka dari itu, kepemimpinan guru perlu terus diasah dan ditanamkan dalam budaya kerja yang kolaboratif," ujar Kepala Sekolah, Bapak Bambang Hardian Damanik, S.Pd., dalam sambutan pembuka.

Pelatihan ini menjadi bagian dari upaya sekolah dalam membangun ekosistem pendidikan yang berkarakter, bukan sekadar menghafal kurikulum. Di era digital ini, karakter seperti amanah,



kerja sama, disiplin, dan kejujuran menjadi nilai utama yang harus lahir dari keteladanan pendidik itu sendiri.

Pendidik Kuat, Siswa Hebat!

Dengan semangat pelatihan ini, SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan melangkah mantap menjadi sekolah Islam yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga menjadi model pendidikan karakter berbasis nilai Islam. Sebab seperti kata pepatah Arab, "Man la yamliku syai'an, la yu'thihi"—orang yang tidak memiliki sesuatu, tidak bisa memberikannya. Guru yang kuat, berjiwa pemimpin dan solid dalam tim itulah fondasi dari generasi berkarakter masa depan.



Oleh: Listari, S.Pd., Gr., M.Pd.
(Wakabid. Kurikulum SMA Islam Al Ulum Terpadu)

Pelita Di Tengah Gelap

Ini Tentang Guruku

Berbicara soal guru, kita sebenarnya membahas sosok yang sangat penting dalam hidup kita. Guru bukan hanya sekedar pengajar di kelas, tapi juga pembimbing, motivator, dan kadang seperti orang tua kedua bagi murid-muridnya. Guru adalah orang yang membantu kita memahami dunia, membuka wawasan, dan menginspirasi untuk terus belajar dan berkembang. Mereka sering mengorbankan waktu, tenaga, bahkan perasaan demi memastikan murid-muridnya bisa sukses.

Selain mengajarkan ilmu, guru juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan seperti disiplin, kejujuran, kerja keras, dan rasa tanggung jawab. Banyak dari kita mungkin lupa rumus atau fakta yang diajarkan, tapi hampir pasti tidak akan lupa kata-kata penyemangat dan kasih sayang yang diberikan oleh guru. Jadi, berbicara soal guru itu berarti berbicara tentang peran besar seseorang yang membentuk masa depan generasi penerus bangsa

Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tenaga pendidik yang profesional, berdedikasi tinggi, yang terus berinovasi membentuk pembelajaran yang kreatif sehingga membuat peserta didik senang untuk mengikuti pelajaran.

Seperti salah satu tenaga pendidik di SMP Islam Al Ulum terpadu Medan yaitu Bapak Suhendrik, M.Pd, Gr. Lebih kurang 14 tahun sudah mendedikasikan diri sebagai guru. Perjalanan pendidikan beliau yakni menamatkan jenjang SD dari SDN 097321 Kab. Simalungun pada tahun 1996 yang dilanjutkan ke SMP Sultan Agung P. Siantar, selanjutnya ke jenjang SMA Kartika 1-4 P. Siantar yang tamat pada Tahun 2003, kemudian beliau melanjutkan ke jenjang Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara dengan program pendidikan Bahasa Inggris yang dilanjutkan dengan menamatkan Program S2 yakni Manajemen pendidikan Tinggi di UMSU pada tahun 2023. Awal masuk beliau di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu sejak tahun 2010 dengan sebutan dari para siswa yaitu "SIR". Beliau memulai karirnya menjadi seorang guru mata pelajaran Bahasa Inggris sekaligus wali kelas serta membuat beliau mengajarkan lebih dari sekedar pelajaran di buku. Beliau mengajarkan tentang ketekunan, kesabaran, dan keberanian untuk tidak mudah menyerah.



Karena beliau percaya bahwa setiap tantangan pasti bisa diatasi dengan usaha dan doa, bukan hanya pintar dalam mengajar, tapi juga selalu memperhatikan setiap muridnya, tahu kapan waktu yang tepat untuk memberikan semangat, dan motivasi kepada peserta didik. Suka dan duka dalam menghadapi peserta didik gak heran jika beliau mampu menjadi pemimpin selama 2 periode di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Beliau pernah mengemban tugas menjadi kepala sekolah di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan pada Periode I dari tahun 2017 – 2020 yang kemudian dilanjutkan kembali di periode ke II pada tahun 2020-2024.

Dibalik kesuksesan Sir Suhendrik dalam karier ada peran besar sang istri yakni Ibu Meira. Mereka telah menjalani bahtera rumah tangga selama 17 tahun, dan sudah memiliki 4 orang anak. Ia juga selalu menanamkan pentingnya pendidikan agama dan nilai-nilai moral kepada keempat anaknya. Kisah Sir Suhendrik adalah cerminan bahwa menjadi seorang guru bukan hanya sekedar tentang mentrasfer ilmu tapi bagaimana membentuk masa depan dengan dedikasi yang tulus dan juga inovasi yang tak kenal lelah. Sir Suhendrik telah membuktikan bahwa seorang guru bisa menjadi lebih dari sekedar pengajar tapi ia adalah seorang inspirator, pembimbing dan pelita hati bagi generasi masa depan.

Penulis: Pemi Pristiwi, S.Pd. (Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu)

BAHAYA PENGGUNAAN HEADSET BAGI TELINGA DAN PENCEGAHANNYA

Sudah menjadi kebiasaan masyarakat di era modern ini menggunakan headset atau earphone untuk mendukung setiap aktivitas masyarakat seperti berkomunikasi, kerja, kegiatan belajar mengajar, kegiatan rapat bahkan saat berkendara di motor atau sekadar bersantai. Earphone atau headset sendiri memiliki beberapa manfaat seperti memperjelas suara yang muncul dari perangkat telepon pintar atau laptop, hingga memperjelas suara kita melalui fitur microphone yang tersedia dalam headset itu sendiri.



Namun, tahukah kamu jika earphone atau headset digunakan secara berlebihan dan dalam waktu yang lama terutama dengan volume tinggi, bisa berdampak buruk bagi kesehatan telinga penggunaannya. Kebiasaan ini dapat memicu gangguan pendengaran secara perlahan tanpa disadari. Jika dibiarkan, bukan tidak mungkin Anda mengalami kerusakan permanen pada saraf pendengaran.

1. PENDENGARAN TERGANGGU

Mendengar suara keras melalui headset, meski hanya sebentar, bisa menyebabkan gangguan pada pendengaran. Gejalanya bisa berupa kesulitan menangkap suara secara jelas atau merasa seperti suara terdengar samar. Gangguan ini bisa bersifat sementara, yang biasanya akan membaik dengan sendirinya. Namun, jika kebiasaan mendengarkan dengan volume tinggi terus berlangsung, risiko gangguan permanen pun meningkat. Kondisi ini bisa terjadi secara perlahan tanpa disadari.

2. KEHILANGAN KEMAMPUAN MENDENGAR

Salah satu dampak serius dari pemakaian headset berlebihan adalah kehilangan pendengaran secara bertahap. Biasanya, orang mulai menyadari saat volume televisi atau musik harus dinaikkan lebih tinggi dari biasanya, atau merasa sulit memahami ucapan orang lain. Jika kondisi ini sudah terjadi, sering kali dibutuhkan alat bantu dengar agar bisa tetap berkomunikasi dan menangkap suara di sekitar.

3. INFEKSI TELINGA

Pemakaian headset dalam waktu lama juga bisa memicu infeksi, terutama jika digunakan bergantian dengan orang lain. Perangkat ini bisa menjadi tempat berkembangnya bakteri dan mengganggu sirkulasi udara di dalam telinga, apalagi jika digunakan dalam waktu yang lama tanpa jeda.



4. RASA NYERI DITELINGA

Keluhan lain yang sering muncul adalah nyeri atau rasa tidak nyaman di area telinga. Beberapa orang juga mengalami dengungan atau suara berdenging setelah menggunakan earphone terlalu lama. Jika hal ini terjadi, penggunaan obat tetes telinga bisa membantu meredakan keluhan.



5. RISIKO KECELAKAAN

Menggunakan headset sambil beraktivitas di luar, seperti berjalan atau berkendara, bisa membahayakan keselamatan. Volume yang terlalu tinggi dapat membuat pengguna tidak menyadari suara di sekitarnya, seperti klakson kendaraan. Kondisi ini kerap menjadi penyebab kecelakaan yang sebenarnya bisa dicegah dengan mengurangi volume atau melepas headset saat di jalan.

Telinga merupakan salah satu anugerah terbesar yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia. Dalam Al-Qur'an, telinga sering kali disebut sebagai salah satu alat pendengaran yang dianugerahkan oleh Allah untuk memudahkan manusia dalam memahami dan berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Salah satu ayat yang secara eksplisit menyebutkan pentingnya telinga adalah dalam Surah An-Nahl: 78, di mana Allah berfirman, "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur" (Q.S. An-Nahl: 78). Ayat ini menegaskan bahwa pendengaran adalah salah satu alat utama bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan, dan karenanya harus disyukuri dan digunakan dengan baik. Untuk itu, berikut ini adalah beberapa cara mencegah gangguan pendengaran akibat seringnya menggunakan headset/earphone dalam keseharian kita.



1. Atur volume suara atau musik. Sebaiknya volume suara tidak lebih dari 60% volume maksimal.
2. Hindari penggunaan headset selama lebih dari 1 jam.
3. Istirahatkan telinga setidaknya selama 5 menit setiap jamnya jika penggunaan headset lebih dari 1 jam.
4. Jaga kebersihan headset. Bersihkan headset secara rutin untuk mencegah infeksi telinga.
5. Hindari penggunaan headset saat tidur. Menggunakan headset saat tidur dapat meningkatkan risiko infeksi telinga.

Penulis : Rina Rahmi Khambani, S.Pd.
(Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)

DAMPAK KONTRIBUSI TOKOH ILMUWAN MUSLIM TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN DI PERGURUAN ISLAM AL ULUM TERPADU

Oleh : Nurul Ulfa, S.Sos.I (Guru RA Al Ulum Terpadu)



Mengenal Mariam Al-Astrolabiya

Tokoh Muslim perempuan masih jarang dibicarakan di kalangan Muslim zaman sekarang. Kerap kali paradigma tentang perempuan hanyalah seorang ibu rumah tangga, yang hanya sibuk mengurus anak dan pekerjaan rumah. Padahal banyak pahlawan perempuan yang berjasa dalam ilmu pengetahuan sejak dahulu. Meskipun tidak banyak yang menulis tentang tokoh ilmuwan perempuan, kita tahu bahwa ilmu pengetahuan juga tidak terlepas dari peran perempuan. Salah satunya adalah Mariam Al Ijliya atau Mariam Al

Astrulabi. Ia adalah ilmuwan Muslim kelahiran Suriah pada abad ke-10 penemu Astrolabe.

Mariam dikenal karena kecerdasan akademisnya dan pemikirannya yang sangat fokus yang menjadi dasar dalam mengelola transportasi dan komunikasi menggunakan astrolabe. Lahir di Suriah pada abad ke-10, kecenderungannya dalam mengembangkan astrolabe terinspirasi oleh ayahnya, yang dikenal sebagai Al-Ijliyy al-Asturlabi, yang magang di pembuat astrolabe di Bagdad.

Mariam adalah salah satu wanita terhebat yang berkontribusi di bidang astronomi pada masa Abbasiyah ketika sebagian besar ilmuwan memberikan kontribusi signifikan di bidang yang sama. Keluarganya terdiri dari anggota yang sangat ahli di bidang teknik dan desain instrumen astronomi. Ia dianggap sebagai salah satu ilmuwan terhebat pada masanya yang tetap menjadi panutan hingga saat ini.

Seperti yang kita ketahui bahwa ibadah umat Muslim adalah shalat fardhu yang terdiri dari 5 waktu yaitu Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib dan Isya. Untuk mengetahui masuknya shalat fardhu ditandai dengan fenomena alam, seperti waktu fajar untuk shalat Subuh, waktu siang untuk shalat Dzuhur, dan terbenamnya matahari untuk shalat Maghrib. Dengan kehadiran Astrolabe di dunia Islam sangat bermanfaat bagi umat Muslim untuk menentukan waktu shalat fardhu.

Kontribusi Inovasi Siswa/siswi Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Meraih Prestasi

Mariam Al-Ijliya merupakan tokoh yang menginspirasi para perempuan Muslim. Bahwa perempuan tidak hanya sebagai "madrasatul ula" bagi anak-anaknya di rumah tetapi perempuan juga bisa menjadi "mukhtara", khususnya bagi siswi Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu. Alhamdulillah Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu telah mencetak generasi penerus Mariam Al-Ijliya dan tokoh ilmuwan Muslim lain, dengan menciptakan sabun alami berbahan akar bajakah dan bunga rosella yang terdiri dari 4 siswa dan 3 siswi SMA. Hasil riset inovatif itu mereka presentasikan pada ajang internasional World Young Inventors Exhibition (WYIE) di Malaysia, sejak 29 Mei sampai 1 Juni 2025.

Sabun yang terbuat dari ekstrak kayu bajakah dan bunga rosella itu berdasarkan hasil penelitian mereka dapat menjadi salah satu pencegah penyakit kanker. Berdasarkan inovasi itu, ketujuh siswa siswi itu berhasil meraih medali perak (silver medal) di tengah persaingan 700 tim dari 19 negara. Yang menjadi perhatian di ajang bergengsi kali ini, dari 700 tim ternyata 30% pesertanya adalah perempuan (siswi). Ini menunjukkan bahwa perempuan juga bisa berkontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan.

Esensinya, inovasi dan prestasi yang diraih 7 siswa/siswi ini bisa menjadi motivasi bagi siswa/siswi yang lain dan tidak menyurutkan semangat para siswa/siswi yang lain untuk terus belajar dan berinovasi.



PERBEDAAN BAHASA ARAB FUSHA (الْعَرَبِيَّةُ الْفُصْحَى) DAN BAHASA ARAB 'AMIYAH (الْعَرَبِيَّةُ الْعَامِيَّةُ)

Perbedaan utama antara bahasa Arab Fusha dan 'Amiyah terletak pada penggunaan dan fungsinya masing-masing.

A. Bahasa Arab Fusha

Bahasa Arab Fusha adalah bahasa Arab standar, yang digunakan dalam tulisan, karya ilmiah, karya intelektual, dan kesempatan resmi, dan digunakan dalam media formal, seperti Al-Quran, Hadis, dan buku - buku ilmiah serta berita dan ceramah

Contohnya :

- مَرْحَبًا (Marhaban) : selamat datang
- كَيْفَ حَالُكَ (Kaifa Haluka) : bagaimana kabarmu ?
- إِلَى أَيْنَ (Ila Aina) : mau kemana
- أَنَا لَا أَفْهَمُ (Ana La Afhamu) : saya tidak faham
- أَنَا لَا أُنْظُرُ (Ana La Andzuru) : saya tidak melihat

B. Bahasa Arab 'Amiyah

Bahasa Arab 'Amiyah adalah bahasa Arab sehari-hari, yang digunakan dalam percakapan dan dialek regional, bersifat santai, dialectal, dan mudah difahami oleh orang Arab.

Contohnya :

- يَلَّا (Yalla) : Ayo
- إِيه ؟ (lih / Eih) : apa ?
- شِلْ (Syil) : bawa
- شُفْ (Syuf) : lihat
- مِينين ؟ (Minin) : dari mana

Beberapa kosa kata Fusha dan 'Amiyah

FUSHA'		AMIYAH		ARTINYA
إِذْهَبْ	Izdhab	رُحْ !	Ruh	Pergi
أُخْرِجْ	Ukhruj	بَرَّهْ !	Barroh	Keluar
نَعَمْ	Na'am	أَيُّوهْ	Aiwah	Iya
حَسَنًا	Hasana	مَا شِي	Ma Syi	Oke

Oleh : Erka Pulungan, S.Pd.I. (Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu)



Current Slang Acronyms



IDK, POV, LOL, ASAP, FOMO, Have you ever listened or read those words? Some of the must be very familiar with you, right! Are they really words or even the combination of some words connected into an acronym? Let's discuss together and add your great vocabularies so that you are going to be update always. LEGO.....

I don't know can be shortened in its using into IDK. While *POV* that is very common right now is actually stands for *Point of View*. They are the examples of acronym or may be you know also as abbreviation.

An acronym is a type of abbreviation consisting of a phrase whose only pronounced elements are the initial letters or initial sounds of words inside that phrase. Acronyms are often spelled with the initial letter of each word in all caps with no punctuation.

Slang acronyms are shortened forms of phrases, typically used in informal communication, where the abbreviation is pronounced as a word. They are a subset of slang, often found in online and text-based communication, and are characterized by their informal and often playful nature.

Here's a more detailed explanation:

- **Slang :**

Slang refers to informal words or phrases used within a specific group or subculture, often deviating from standard language.

- **Acronyms :**

Acronyms are a type of abbreviation where a phrase is shortened into a word formed by the initial letters of the words in the phrase, and can be pronounced as a single word.

- **Slang Acronyms :**

When slang terms are created or used in the form of an acronym, they become slang acronyms. For example, "FOMO" (fear of missing out) is a slang acronym.

- **Evolution :**

Slang acronyms can evolve and change quickly, with some becoming widely recognized while others remain specific to certain groups or online communities.

Here's a more detailed breakdown as examples:

POV : **Point Of View** (Used to indicate a particular viewpoint or perspective)

IDK : **I Don't Know** (Expresses a lack of knowledge or understanding)

ICYMI : **In Case You Missed It** (Used to draw attention to something previously shared or posted)

MO/IMHO : **My Opinion / In My Humble Opinion** (Expresses one's opinion or perspective, with IMHO being a more humble version)

LOL : **Laughing Out Loud** (Indicates laughter or amusement)

OMG : **Oh My God** (Exclamation of surprise or shock)

BRB : **Be Right Back** (Indicates that the user will be back shortly)

TTYL : **Talk To You Later** (Signals the end of a conversation, with the intent to reconnect later)

FYI : **For Your Information** (Used to share information with the recipient.)

HMU : **Hit Me Up** (Asks someone to contact the user)

SMH : **Shaking My Head** (Expresses disappointment or disapproval)

FOMO : **Fear Of Missing Out** (Describes the feeling of missing out on something.)

IYKYK : **If You Know You Know** (Used to indicate that a statement or reference is understood by a specific group, often due to shared knowledge or experience)

Quote of the Day:

"Believe you can and you're halfway there." -Theodore Roosevelt-

By : Miss Hildani Sari Harahap, S.Pd., M. Hum.
(English Teacher)

Langkah dari Sawah, Mimpi Menembus Langit

Oleh: Aflah Qanita Dayyina (Siswi Kelas VII B)

Di kaki bukit hijau yang membentang di sisi timur sebuah desa kecil, tinggal seorang pemuda bernama Almadawi. Hidupnya sederhana, bersahaja, dan penuh perjuangan. Ia tinggal bersama kedua orang tuanya di rumah papan beratap seng. Ayahnya, Pak Dalan, adalah seorang buruh tani penggarap sawah orang. Ibunya, Mak Rini, sesekali membuat keripik singkong untuk dijual ke pasar.



Namun, di tengah kehidupan yang serba kekurangan itu, Almadawi menyimpan mimpi besar: ia ingin menjadi insinyur, bukan sekadar agar bisa hidup mapan, tetapi agar ia bisa membangun kembali desa yang sering tertinggal dari pembangunan kota.

Sejak kecil, Almadawi gemar membongkar radio rusak dan memperbaiki sepeda. Ia punya rasa ingin tahu tinggi, tapi buku-buku teknik dan ilmu pengetahuan sulit didapat di desanya. Setiap minggu, ia berjalan kaki ke kecamatan hanya untuk meminjam buku di perpustakaan sekolah menengah. Ia selalu berkata, "Jika aku tak bisa belajar dari guru, aku harus belajar dari buku. Kalau tak punya buku, aku belajar dari dunia."

Setiap pagi, Almadawi membantu ayahnya di sawah. Saat matahari naik tinggi, ia pergi ke sekolah. Ia sering datang dengan pakaian kotor oleh lumpur, tetapi semangatnya tak pernah kotor oleh keputusasaan. Sore hari, ia membantu ibunya mengemas keripik, lalu belajar dengan cahaya lampu minyak di malam hari.

Terakhir, jangan lupa untuk terus belajar ya, ingat, ilmu yang bermanfaat akan terus dibawa sampai hari kiamat.

Ketika duduk di kelas XII, ia mendengar kabar tentang program beasiswa dari pemerintah untuk siswa berprestasi namun kurang mampu. Kesempatan itu terdengar seperti cahaya di ujung lorong panjang. Namun, saat ia mulai bersiap-siap mengikuti seleksi, cobaan datang. Ayahnya jatuh sakit dan tak bisa bekerja. Keuangan keluarga goyah. Mak Rini hampir memutuskan agar Almadawi berhenti sekolah dan mencari pekerjaan tetap. Tapi malam itu, setelah makan malam yang sunyi, Almadawi mendekati ibunya dan berkata lirih, "Bu, izinkan aku tetap mencoba. Mungkin ini satu-satunya jalan agar kita keluar dari kemiskinan."

Mak Rini menatap anaknya dalam-dalam. Air matanya menetes, lalu ia mengangguk. "Berjuanglah, Nak. Ibu akan bertahan sebisanya."

Dengan dukungan ibunya, Almadawi mengikuti seleksi beasiswa. Ia berangkat ke kota sendiri naik truk sayur, menginap di rumah kenalan jauh, dan mengikuti ujian dengan perasaan campur aduk. Ia merasa canggung berada di antara anak-anak kota yang fasih teknologi dan percaya diri. Tapi ia tidak menyerah.



Beberapa minggu kemudian, surat pemberitahuan datang. Almadawi lulus seleksi dan mendapatkan beasiswa penuh untuk kuliah di universitas teknik ternama di ibu kota. Seluruh warga desa datang ke rumahnya untuk memberi selamat. Ia adalah anak pertama dari desanya yang kuliah di luar pulau.

Tiba di kota, dunia terasa begitu berbeda. Almadawi merasa kecil di antara gedung-gedung tinggi dan mahasiswa-mahasiswa berpakaian rapi dengan laptop canggih. Ia tertinggal jauh dalam hal teknologi, bahkan tak tahu cara membuka email kampus. Tapi satu hal yang tak ia tinggalkan adalah semangat belajar.

Ia duduk paling depan di kelas, mencatat semua penjelasan dosen, dan rajin ke perpustakaan. Ia juga mengambil pekerjaan paruh waktu di laboratorium kampus untuk menambah uang makan. Saat yang lain menghabiskan waktu di kafe, Almadawi menghabiskannya untuk menyelesaikan tugas dan mengikuti kelas daring tambahan.

Di tengah semua itu, ia tak pernah melupakan keluarganya. Setiap bulan, ia menyisihkan sedikit uang untuk dikirim ke ibunya. Ia menelpon setiap akhir pekan, meski kadang hanya bisa mendengar suara karena sinyal buruk.

Empat tahun berlalu. Almadawi lulus sebagai salah satu lulusan terbaik dari jurusannya. Ia sempat mendapat tawaran kerja di perusahaan besar, tapi hatinya tertambat pada desa kelahirannya. Ia memilih pulang. Kepulangannya disambut haru. Ia tidak hanya kembali sebagai sarjana, tetapi juga sebagai inspirasi bagi generasi muda desanya. Ia mengajukan proposal pembangunan infrastruktur sederhana kepada pemerintah daerah, dan proyek pertamanya adalah memperbaiki jalan utama desa yang rusak sejak ia kecil.

Selain itu, Almadawi membuka kelas sore gratis di balai desa. Ia mengajarkan matematika, sains, bahkan pengenalan komputer menggunakan laptop bekas sumbangan. Anak-anak desa mulai bermimpi seperti dirinya. Orang tua mulai percaya bahwa pendidikan bisa mengubah masa depan. Pak Dalan kini duduk di kursi kayu, memandangi anaknya yang sibuk mengajar di balai desa. "Dulu kita tak punya apa-apa," katanya pelan, "tapi sekarang kita punya harapan."

Almadawi tahu, perjuangannya belum selesai. Tapi ia sudah membuktikan satu hal: bahwa pendidikan bukan hanya jalan keluar dari kemiskinan, tetapi juga jembatan menuju perubahan sosial. Ia bukan hanya membangun jembatan dari beton, tetapi juga jembatan harapan dari sawah ke kampus, dari keterbatasan menuju masa depan yang lebih luas.



BAKAT DAN KREATIVITAS SISWA/SISWI RA AL ULUM TERPADU TERCURAH DALAM BINGKAI PEKAN TILAWAH

Penulis : Adelia Fitri Nasution, S.Pd (Guru RA Al- Ulum Terpadu Medan)



Bulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh berkah, Rahmat dan ampunan bagi umat islam. Pada bulan ini umat islam dianjurkan untuk meningkatkan ibadah termasuk dalam membaca Al-Quran, berdzikir dan melakukan amal kebaikan. Pendidikan Islam sejak dini memiliki peran penting dalam membentuk generasi dan karakter anak yang cinta terhadap Al-Qur'an dan ajaran agama islam. Salah Satu kegiatan yang dapat menumbuhkan, memperkenalkan kebiasaan membaca serta menghafal ayat-ayat pendek al-qur'an, membiasakan adzan sejak dini serta menumbuhkan pengetahuan peserta didik tentang agama islam yaitu melalui Kegiatan Pekan Tilawah.

Pekan Tilawah ini merupakan perlombaan yang bernafaskan islam yang diadakan secara rutin setiap bulan Ramadhan. Kegiatan perlombaan ini diadakan dalam tiga hari berturut-turut yang dimulai pada tanggal 17-19 maret 2025, perlombaan yang diadakan yaitu perlombaan Sambung ayat dan tebak surah, Lomba Adzan, Lomba Mewarnai, Lomba Pidato Celoteh Anak Ramadhan dan Lomba Cerdas Cermat. Melalui perlombaan ini dapat meningkatkan keberanian anak dalam menampilkan kemampuan mereka, serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Pekan Tilawah ini diikuti hampir seluruh peserta didik RA Al Ulum Terpadu, Terlihat pada perlombaan mewarnai peserta didik RA Al-ulum sangat bersemangat dalam menuangkan imajinasinya dan kreativitas serta bakat mereka dalam hal mewarnainya.

Pada lomba selanjutnya Lomba Cerdas Cermat, pada perlombaan ini dapat meningkatkan minat belajar anak, melatih kemampuan berpikir kritis dan melatih kerja sama anak Bersama teman-temannya. Terlihat anak-anak sangat semangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh umminya, selain itu lomba ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri anak serta rasa ingin tahunya.

Lomba selanjutnya adalah lomba sambung ayat ,Lomba Adzan dan Lomba Celoteh Pidato Ramadhan, diperlombaan ini anak-anak masih malu-malu dalam memberikan celoteh dan mengumandangkan adzan kepada dewan juri, yang membuat dewan juri tertawa atas tingkah lucu mereka, sedangkan pada perlombaan sambung ayat, anak-anak sangat pintar dalam menjawab potongan ayat yang sudah disediakan oleh pada juri, selain melatih kepercayaan diri anak, dan dapat meningkatkan pemahaman anak dalam praktik agama lomba ini juga dapat meningkatkan kemampuan bicara serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan ekspresi pada diri anak.

Bakat dan Kreativitas anak adalah kemampuan bawaan yang dapat dikembangkan oleh anak untuk menjadi kemampuan unik. Maka dari itu penting juga kita sebagai seorang pendidik ataupun orangtua untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh anak, agar bisa kita memberikannya peluang atau dukungan untuk anak dapat mengembangkan kemampuan dia yang ia miliki sejak lahir.





**Melalui Kegiatan Festival Kreativitas Siswa (FKS) 2025
Tercipta Generasi Muda Yang Cinta Budaya, Berkarakter Kuat
Dan Berkontribusi Positif Bagi Pembangunan Bangsa**

Penulis : Sri Mariati, S.Pd. (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)

SD Islam Al Ulum Terpadu sukses menyelenggarakan Festival Kreativitas Siswa pada hari Jumat, 23 Mei 2025. Acara ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan pelaksanaan Program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang dilaksanakan oleh SD Islam Al Ulum Terpadu Medan tahun pelajaran 2024 - 2025 .

Acara Festival Kreativitas Siswa ini melibatkan seluruh warga sekolah, peserta didik, guru dilingkungan SD Islam Al Ulum Terpadu, yayasan dan bapak/ibu orang tua siswa. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang cinta budaya, berkarakter kuat dan berkontribusi positif bagi pembangunan bangsa. Acara ini meliputi berbagai kegiatan yakni **market day, pagelaran busana daerah, kidung nusantara, tarian daerah, suara poster, cerita rakyat dan pameran hasil karya P5**

Market day merupakan praktik kewirausahaan para peserta didik menjual berbagai makanan dan minuman tradisional Indonesia serta hasil karya projek penguatan profil pelajar pancasila.

Mengusung tema Kearifan lokal peserta didik menampilkan pagelaran busana daerah yang terdapat di Indonesia dari ujung Sumatera hingga Papua.

Penampilan kidung nusantara, tari tradisional, dan folor menambah kemeriahan acara. Peserta didik membawakan tarian daerah Sumatera Utara yaitu tari batak dan melayu serta menyanyikan lagu kumpang nan jaoh dimato, ampar ampar pisang dansinanggar tulo. Cerita rakyat yang dibawakan tentang “Patung sigale gale”

Mengangkat tema gaya hidup berkelanjutan, melalui suara poster para peserta didik menyuarakan gerakan peduli sampah. Tidak hanya lewat kampanye melalui poster, namun peserta didik juga turut ikut melaksanakan kegiatan peduli sampah dengan mempraktikkan buang sampah pada tempatnya, memilah sampah dan memanfaatkan sampah baik organik maupun anorganik.

Hal ini dibuktikan dengan pameran hasil karya P5 berupa barang barang yang dibuat dari sampah plastik seperti tutup botol dan plastic bekas snack. Selain itu juga turut dipamerkan hasil karya peserta didik seperti lukisan, hiasan dinding, kotak tisu, bunga, kain batik jumputan dan ecoprint





Selamat & Sukses

SISWA/I SMP ISLAM AL ULUM TERPADU

**Juara Purwa 2 Scouting Skill Tingkat Penggalang Kopi One Pass Se-sumut Bagian Utara Dan
Juara Potensial 3 Lkbb Tingkat Penggalang Kopi One Pass Se-sumut Bagian Utara**

Sukses Berprestasi!

***Dewan Penggalang Pramuka SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan
Raih Dua Piala di Ajang "Kopi One Pass 2025"***

Lubuk Pakam, 4 Mei 2025. Semangat Juang, Kerja sama, dan Ketangguhan alhamdulillah akhirnya membuahkan hasil manis bagi Dewan Penggalang Pramuka SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan dalam ajang Kopi One Pass Tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 2-4 Mei 2025 di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Pada kesempatan kali ini Dewan Penggalang Pramuka SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan sukses mencetak prestasi membanggakan dengan meraih Juara 3 Potensial pada kategori Lomba Ketangkasan Baris Berbaris (LKBB) dan Juara 2 Purwa pada kategori Scouting Skill.

Ajang Kopi One Pass sendiri merupakan kompetisi pramuka tingkat regional yang menjadi wadah untuk menggali potensi, membentuk karakter, dan mengasah keterampilan generasi muda dalam Kegiatan Kepramukaan. Diikuti oleh puluhan NPP Penegak dan Penggalang dari berbagai kabupaten yang ada di Sumatera Utara bahkan ada beberapa Kontingen yang berasal dari luar Provinsi Sumatera Utara, event ini menyajikan beragam mata lomba menarik seperti LKBB, Pionering dan Scouting Skill yang semuanya menuntut Kekompakan, Kreativitas dan Daya Pikir Cepat.

PRESTASI YANG TIDAK DATANG BEGITU SAJA

Dalam Lomba LKBB, Pasukan Dewan Penggalang Pramuka SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan menampilkan kemampuan baris berbaris yang solid, penuh dengan Kekompakan, dan terstruktur dengan apik. Atas semangat dan Kekompakan inilah yang membuat mereka berhasil

menyabet Juara 3 Potensial, Kategori yang menggambarkan tim dengan prospek dan potensi luar biasa dimasa mendatang.

Sementara itu, pada lomba Scouting Skill yang menguji kemampuan dasar Kepramukaan seperti Sandi-Sandi Pramuka, Tali Temali, Morse dan Smapore, Dewan Penggalang Pramuka SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan menunjukkan penguasaan materi yang mumpuni, Kompak, dan kecermatan yang luar biasa. Kerja keras mereka ini berbuah manis dengan menyabet Juara 2 Purwa. Sebuah pencapaian yang menunjukkan kedewasaan mereka dalam memahami dan menerapkan ilmu kepramukaan.

LEBIH DARI SEKEDAR LOMBA : MANFAAT YANG MEMBENTUK KARAKTER

Keberhasilan ini tidak hanya soal piala atau peringkat, pada kegiatan kali ini juga memberikan berbagai manfaat yang luar biasa untuk peserta khususnya Dewan Penggalang Pramuka SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan seperti Melatih Kepemimpinan dan Tanggung Jawab, Peserta belajar menjadi pemimpin, baik dalam kelompok kecil maupun besar. Mereka dituntut untuk membuat keputusan yang tepat, membagi tugas dan saling percaya.

Selain Melatih Kepemimpinan dan Tanggung Jawab, manfaat lainnya adalah Mempererat Persaudaraan dan Kerja Sama Tim, Keberhasilan Dewan Penggalang Pramuka SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan adalah buah dari kerja sama, kekompakan, dan komunikasi yang solid antarnggota. Selain itu manfaat lain dari event ini adalah menumbuhkan Jiwa Kompetitif yang sehat, Para pembina Pramuka SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan selalu mengajarkan kepada anak-anak untuk berkompetisi secara sportif, menerima Kemenangan yang diperoleh dengan rendah hati kekalahan dengan kepala yang tegak.

PRETASI INI BUKAN AKHIR, TAPI AWAL DARI PERJALANAN YANG LEBIH BESAR

Dewan Penggalang Pramuka SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan telah membuktikan bahwa dengan Semangat, Kerja Keras, dan Kekompakan prestasi bukanlah sekedar mimpi, melainkan sebuah keniscayaan. Dengan benar-benar menerapkan slogan Kebanggaan Pramuka Penggalang SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan yang berbunyi "**Kami Bisa Karena Kami Mau**" mereka membuktikan selagi mereka memiliki kemauan mereka bisa menjadi apapun yang mereka inginkan. Event Kopi One Pass ini merupakan Event Pertama untuk Dewan Penggalang Pramuka SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan Masa Bakti 2025-2026 yang alhamdulillahnya mereka sudah bisa memberikan prestasi terbaik. Ini adalah awal dari banyaknya prestasi-prestasi yang akan ditorehkan lagi kedepannya oleh Dewan Penggalang Pramuka SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan pada masa bakti yang sekarang dan akan datang.

Selamat Kepasa Seluruh Pasukan!
Teruslah berkiprah, teruslah berkarya
Jalani Proses tanpa ada protes
Jayalah Pramuka Al Ulum Terpadu Medan!



Penulis : Bambang Guntoro, S.Pd
(Wakabid Kesiswaan SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan)

Tarbiah Ramadan Mengajarkan Semangat Berproduktivitas

Penulis : Rendi Syahputra, S. Pd. (Guru Bahasa Indonesia Unit SMA)



Saat Ramadan tepatnya di tiga hari pada bulan Ramadan 1446 H, SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan membuat kegiatan setiap tahunnya yang dikenal dengan istilah "Tarbiah Ramadan". Tarbiah Ramadan atau Pendidikan Ramadan merupakan sebuah konsep yang menyimpulkan bahwa bulan Ramadan bukan hanya bulan ibadah, tetapi juga bulan pendidikan yang menekankan pada pembersih diri, peningkatan akhlak, mengasah keterampilan, dan juga mendekatkan diri kepada Allah.

Tarbiah Ramadan di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan membuat beberapa cabang kegiatan yang di mana pesertanya ialah seluruh peserta didik kelas X dan kelas XI. Sedangkan untuk kelas XII diarahkan untuk datang di saat acara buka puasa bersama pada hari ketiga.

Kegiatan Tarbiah Ramadan di tahun ini diketuai oleh Ustaz Erka Pulungan, S. Pd. I., di mana kegiatan tersebut terdiri seperti: Merajut, Membuat Bouquet Makanan, Fotografi, dan ada juga Kaligrafi. Keterampilan tersebut dilaksanakan di hari kedua tarbiah. Hal ini dilakukan agar seluruh peserta didik di saat berpuasa mereka juga dilatih tentang handicraft atau yang kita sebut sebagai kegiatan melibatkan keterampilan tangan dalam menciptakan karya seni atau produk yang bernilai dan bermanfaat. Kegiatan keterampilan tersebut dilaksanakan dengan sangat baik selain tadarus Qur'an, khatam Qur'an, serta kajian keilmuan tentang keistimewaan bulan Ramadan.

Pembelajaran tentang keahlian dan keterampilan tersebut sangat positif dan peserta didik SMA begitu antusias mengikuti dan memilih keterampilan mana yang akan ia pilih. Hal ini tidak menjadi penghambat siswa dan siswi SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan walau mereka dalam kegiatan berpuasa.

Ada sebanyak delapan peserta didik yang memilih keterampilan kaligrafi, belasan orang peserta didik di fotografi, dan puluhan peserta didik lainnya yang memilih merajut dan bouquet. Semua merasa senang dan bergembira saat hari

kedua mereka mempraktikkan keterampilan yang mereka pilih. Sedangkan pelatihnya adalah seseorang yang ahli pada bidang keterampilan yang dibuat.

Semua kerajinan yang mereka kerjakan di hari itu juga dikumpulkan, selain kaligrafi yang di mana membutuhkan waktu agar karya kaligrafi tersebut dapat dipandang indah dan berkesan.

Hari pertama berjalan lancar, yaitu pembukaan Tarbiah Ramadan di masjid yang dibuka langsung oleh Pak Bambang Hardian Damanik, S. Pd., selaku kepala sekolah. Pada hari tersebut dilaksanakannya kajian keislaman, tadarus, dan sebagainya. Di hari kedua seluruh peserta didik SMA menjalankan keterampilannya sesuai bakat yang mereka pilih. Untuk hari ketiga adalah buka puasa bersama. Rasa syukur, bahagia, gelak tawa menyelimuti para peserta didik SMA khususnya pada rangkaian Tarbiah Ramadan di tahun ini.

Bulan Ramadan selain melatih kesabaran, pengendalian diri, dan kemampuan untuk menahan hawa nafsu, bulan Ramadan juga dapat diisi dengan kegiatan yang bermanfaat dalam menambah keterampilan dan mengasah bakat yang dimiliki. Walau sedang berpuasa tidak dibenarkan untuk bermalas diri. SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan adalah salah satu sekolah yang menjalankan rangkaian kegiatan untuk menambah keterampilan peserta didiknya tetap produktif meski sedang dalam berpuasa.

Yuk, Bangkitkan Semangat Belajar Si Kecil

Penulis : Lisna Mardiyah Pane, S.H (Guru RA Al Ulum Terpadu Medan)

Belajar itu nggak harus serius dan kaku loh __ apalagi untuk anak usia dini yang dunianya penuh warna, tawa dan rasa ingin tahu. Justru di masa inilah, semangat belajar perlu ditumbuhkan dengan cara-cara yang seru dan dekat dengan dunia mereka.

Bagi anak RA, belajar bisa terjadi kapan saja dan di mana saja. Saat mereka bermain masak-masakan misalnya, mereka sedang belajar mengenal bentuk, warna, dan bahkan bekerja sama. Saat menyanyikan lagu-lagu angka atau huruf hijaiyah, mereka sedang mengasah daya ingat dan memperluas kosa kata. Dan ketika mereka ikut membantu membereskan mainan, mereka sedang belajar tentang tanggung jawab dan kemandirian.

Kuncinya ada pada **suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menekan**. Anak-anak akan lebih semangat jika proses belajarnya terasa seperti bermain, bukan kewajiban. Kita bisa gunakan alat peraga berwarna-warni, cerita bergambar, boneka tangan, atau permainan edukatif untuk mengenalkan konsep-konsep dasar. Bahkan kegiatan sederhana seperti menyusun balok, menggambar, atau berjalan di garis bisa jadi kegiatan belajar yang luar biasa – asal **dikemas dengan antusias dan penuh pujian** -.

Selain itu, dukungan dari lingkungan sekitar juga punya peranan besar. **Anak-anak butuh didengar, diapresiasi, dan diberi ruang untuk mencoba**. Saat mereka merasa dicintai dan dihargai, rasa percaya diri mereka tumbuh, dan semangat belajarnya pun ikut menyala. **Memberi pujian, pelukan atau sekedar senyuman** saat mereka berhasil mencoba hal baru bisa jadi motivasi yang sangat berarti bagi mereka.

Tak kalah penting, kita juga bisa melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari sebagai sarana belajar. Misalnya, menghitung sendok saat membantu di dapur, menyebutkan warna baju saat memilih pakaian, atau mengulang do'a-do'a pendek saat menjelang tidur. Kegiatan-kegiatan kecil seperti ini bila dilakukan secara konsisten akan membuat anak merasa bahwa belajar itu bagian dari kehidupan yang menyenangkan, bukan sesuatu yang berat.

Ingat, semangat belajar anak tidak tumbuh dalam semalam, ia berkembang seiring waktu, dengan cara-cara yang lembut namun penuh makna (Deep Learning). Maka mari kita jadikan setiap momen sebagai kesempatan belajar, dan setiap hari sebagai petualangan baru yang seru untuk mereka. Karena ketika belajar terasa menyenangkan, anak-anak pun akan tumbuh menjadi pribadi yang cinta ilmu, mandiri dan percaya diri.



Dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para pendidik, Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan melaksanakan kegiatan *Daurah Tahsin Al Qur'an* pada hari Senin, 2 Juni 2025. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru dari berbagai unit pendidikan di lingkungan Perguruan Islam Al Ulum Terpadu, mulai dari tingkat RA, SD, SMP, hingga SMA.

Acara yang diselenggarakan di Aula Perguruan ini menghadirkan dua narasumber ahli dalam bidang ilmu Al-Qur'an, yaitu **Ustadz Muhammad Nur, Lc., M.A.** dan **Ustadzah Dr. Fadhillah Is, Lc., Th.** Keduanya memberikan pembinaan intensif mengenai kaidah tajwid, makharijul huruf, dan tahsin bacaan secara praktik.

Dalam sambutannya, Wakil Ketua 1 Bidang Pendidikan Yayasan Amanah Karamah "Bapak M. Nurhadi Amri, M.Pd." menyampaikan pentingnya kegiatan ini sebagai bagian dari pembinaan spiritual dan profesional guru. "Guru adalah teladan. Melalui kegiatan ini, kita berharap para guru dapat menjadi panutan dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an di lingkungan sekolah dan masyarakat," ungkapnya.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta mendapatkan sesi teori dan praktik langsung yang dibimbing secara personal oleh para pemateri. Nuansa keilmuan dan kekhusyukan sangat terasa sepanjang kegiatan berlangsung.

Ustadz Muhammad Nur dalam materinya menekankan pentingnya memperbaiki bacaan sebagai bentuk cinta dan penghormatan terhadap kalamullah. Sementara itu, Ustadzah Dr. Fadhillah memberikan pelatihan mendalam mengenai kesalahan umum dalam bacaan dan cara mengoreksinya secara bertahap.

Kegiatan ini mendapat respon positif dari para peserta. Banyak guru merasa lebih percaya diri dalam membaca dan mengajarkan Al-Qur'an setelah mengikuti daurah ini.

"Alhamdulillah, kegiatan ini sangat bermanfaat. Selain memperbaiki bacaan, kami juga mendapatkan motivasi untuk terus belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dengan lebih baik," ujar salah satu guru peserta daurah.

Kegiatan *Daurah Tahsin Al Qur'an* ini menjadi salah satu bentuk komitmen Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan dalam mencetak tenaga pendidik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai keislaman.

Penulis : Listari, S.Pd., Gr., M.Pd.



GALERI KEGIATAN RA AL ULUM TERPADU MEDAN



LOMBA CERDAS CERMAT DI RA AL ULUM TERPADU



SAMBUNG AYAT DI PEKAN TILAWAH RA AL ULUM TERPADU



LOMBA MEWARNAI DI PEKAN TILAWAH RA AL ULUM TERPADU



PENYULUHAN KESEHATAN MATA



WORKSHOP PENERAPAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING



SUVERPISI GURU RA AL ULUM TERPADU



SUVERPISI GURU RA AL ULUM TERPADU



SUVERPISI GURU RA AL ULUM TERPADU

GALERI KEGIATAN SD ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN



GALERI KEGIATAN SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



PENGHARGAAN SISWA BERPRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK 2025



BEASISWA PRESTASI KEPADA ANANDA HAFFA FATIR RAHMAN JUARA 2 MTO NASIONAL



PENGHARGAAN KEPADA BAPAK HENDRO SEBAGAI GURU PEMBIMBING BERPRESTASI



DAFFA ARJUNA RAHFANAN, JUARA 3 KARATE PUTRA OLMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL 2025



Selamat & Sukses
Siswa SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan
THORIQ ZIYAD DAULAY **YAZID NOVIADY**
JUARA 1 DAN HARAPAN 2 LOMBA ROBOTIC



LAUNCHING BUKU ANTOLOGI PUISI KARYA SISWA/1 SMP ISLAM AL ULUM TERPADU



PAMERAN KELAS



GEBYAR MAKANAN NUSANTARA

GALERI KEGIATAN SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



SOSIALISASI MAKANAN SEHAT



PELANTIKAN DEWAN AMBALAN ADAM MALIK - CUT NYAK DIEN



TES BACA AL QUR'AN PESERTA DIDIK BARU



TES TERTULIS PESERTA DIDIK BARU TAHUN AJARAN 2025/2026



PELANTIKAN PRAMUKA SMA



KEBERANGKATAN SISWA/I SMA ISLAM AL ULUM KE WYIE MALAYSIA



PENGHARGAAN SISWA TELADAN, BERPRESTASI, DAN HAFALAN TERBANYAK



MEDALI PERAK DI WYIE, MALAYSIA, KUALA LUMPUR 2025

GALERI KEGIATAN YAYASAN AMANAH KARAMAH



TASYAHURAN MILAD KE 21 PERGURUAN ISLAM AL ULUM TERPADU



PENHARGAAN SISWA TELADAN, BERPRESTASI DAN HAFALAN TERBANYAK UNIT SD, SMP, DAN SMA



AL ULUM TERPADU BERBAGI



DAURAH TAH SIN AL QUR'AN TENAGA PENDIDIK PERGURUAN ISLAM AL ULUM TERPADU



SILATURAHMI IDUL FITRI 1446 H



UPACARA HARI KEBANGKITAN NASIONAL 2025



PENYERAHAN HADIAH LOMBA MEWARNAI TABLOID SEKOLAH EDISI 61



KAJIAN RAMADHAN 1446 H



Selamat & Sukses

TIM KARYA ILMIAH REMAJA (KIR) SMA ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN



Atas Raihan



MEDALI PERAK



dalam event World Young Inventors Exhibition (WYIE)
KLCC Malaysia, 28 Mei - 01 Juni 2025



Prof. Dr. H. Nawir Yuslem, M.A.
Ketua Yayasan Amanah Karamah
Perguruan Islam Al Ulum Terpadu



Aulia-Febriyanti



Annisa Azzahra



Syarifah Zafira Najla



Zulfadli Rahmadsyah



Zakwan Al Ane Butar Butar



Fachri Zaidan Kharid



M.OzakyAs - Syavieq Ardhika

"...Dan Apa Saja Kebajikan yang Kamu Kerjakan untuk Dirimu Sendiri,
Niscaya Kamu Akan Memperoleh (balasan)Nya di Sisi Allah..."
(QS. Al-Baqarah: 110)

READY • RELIGIOUS - SMART - LEADERSHIP - YOUTHFUL